
	ALUR TRANSFER PASIEN BPJS DARI POLIKLINIK KE RAWAT INAP		
	No. Dokumen DIR.16.0.01.004	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Alur transfer pasien BPJS dari poliklinik ke rawat inap adalah kegiatan serah terima pasien dari poliklinik setelah pertolongan dan stabilisasi pasien ke ruangan perawatan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan pasien		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan alur poliklinik ke rawat inap pasien BPJS.– Merujuk pasien pada bagian perawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.– Merujuk pasien pada pertolongan lanjutan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-182/DIR/XII/2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Mutu Pelayanan Kesehatan (JKN)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas admisi menerima pasien/keluarga untuk melakukan pendaftaran ke dokter yang akan dituju.2. Petugas meminta pasien/keluarga menunjukkan identitas diri dan menunjukkan surat rujukan dari fasilitas kesehatan pertama (FKTP).3. Setelah melakukan pendafataran, petugas admisi mengarahkan pasien/keluarga menuju ke <i>nurse station</i> dan memberikan slip bukti pendaftaran.4. Perawat poliklinik memeriksa kembali Surat Eligibilitas Peserta (SEP) dan surat rujukan jika belum ada maka perawat harus mengecek kembali ke admisi untuk kelengkapan berkas.5. Perawat poliklinik melakukan pemeriksaan dan pengkajian pasien.6. Perawat poliklinik menyiapkan rekam medis pasien, resep pasien, lembar pemeriksaan laboratorium dan radiologi.		

TERKENDALI

ALUR TRANSFER PASIEN BPJS DARI POLIKLINIK KE RAWAT INAP

No. Dokumen
DIR.16.0.01.004

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

7. Perawat poliklinik mengarahkan pasien untuk menunggu di depan ruangan dokter yang dituju dan menunggu antrian.
8. Perawat poliklinik mempersilahkan pasien masuk ke ruangan dokter untuk dilakukan pemeriksaan.
9. Perawat poliklinik memastikan surat rekomendasi DPJP diisi lengkap oleh dokter, ketika dokter menjelaskan ada indikasi rawat inap maka perawat menyiapkan pasien untuk rawat inap.
10. Perawat poliklinik mengarahkan keluarga pasien untuk melakukan pendaftaran ke bagian admisi dengan membawa pengantar rawat inap.
11. Petugas admisi mendaftarkan rawat inap dengan menunjukan identitas dan kartu BPJS pasien.
12. Setelah melakukan pendafataran, petugas admisi mengarahkan keluarga kembali ke *nurse station* poliklinik dan memberikan slip bukti pendaftaran ke perawat.
13. Perawat poliklinik menyiapkan rekam medis pasien, resep pasien, lembar pemeriksaan laboratorium dan radiologi.
14. Perawat poliklinik memastikan formulir diagnosis rawat inap diisi lengkap oleh dokter, termasuk jenis pemeriksaan penunjang yang dilakukan (USG, Echo, EKG, laboratorium, dll).
15. Perawat poliklinik memberikan edukasi terhadap pasien/keluarga untuk dilakukan tindakan seperti : pemasangan infus, pemberian terapi.
16. Perawat poliklinik mengonfirmasikan ulang terkait kesiapan ruangan ke perawat rawat inap.
17. Perawat poliklinik mengantarkan pasien ke ruang perawatan dengan menggunakan brankar/kursi roda, serta rekam medik pasien.

Unit Terkait

- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap
- Unit Admisi & Billing

TERKENDALI